

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi serta pertumbuhan ekonomi tepatnya di wilayah DKI Jakarta mengakibatkan peningkatan pembangunan di berbagai bidang, sehingga kebutuhan sarana transportasi semakin meningkat terutama pada pusat kota Jakarta terutama pada jalan Jendral Sudirman, kemacetan lalu lintas disebabkan oleh ketidak seimbangan antara peningkatan penggunaan kendaraan dan pertumbuhan prasarana jalan yang tersedia, serta kapasitas ruas jalan yang ada lebih kecil dari kapasitas jalan yang direncanakan semua itu mengakibatkan adanya hambatan samping yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis, serta mengevaluasi faktor hambatan samping pada penentuan kapasitas lalu lintas di berbagai macam kondisi atau waktu, tentunya berdasarkan pedoman MKJI tahun 1997 (Manual Kapasitas Jalan Indonesia). Untuk menghitung kapasitas jalan, digunakan data sekunder dari observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada tahun 2020 oleh Sarah Haryati, untuk melihat data-data pada jalan tersebut. Selain itu kita juga menggunakan data kuesioner dalam bentuk google form untuk mendapatkan persepsi hambatan samping tersebut. Hasil yang didapatkan bahwa ruas Jalan Rasuna Said Jakarta terdapat dalam kelas Very Low pada waktu pagi hari, siang hari, dan sore hari. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan secara khusus membuat kuesioner agar lebih fokus mendapatkan data yang lebih valid.

Kata kunci: Volume; Kapasitas; Hambatan Samping; Jalan Jendral Sudirman Jakarta; MKJI 1997.

## **ABSTRACT**

*Technological developments and economic growth, precisely in the DKI Jakarta area, have resulted in increased development in various fields, so that the need for transportation facilities is increasing, especially in the center of Jakarta, especially on Jalan Jendral Sudirman, traffic congestion is caused by an imbalance between increased use of vehicles and growth in road infrastructure. available, and the capacity of the existing road is smaller than the planned road capacity, all of which result inside obstacles that occur. The purpose of this study is to analyze, and evaluate side barriers in determining traffic capacity in various conditions or times, of course based on the 1997 MKJI guidelines (Indonesian Road Capacity Manual). To calculate road capacity, secondary data is used from observations made by previous researchers in 2020 by Sarah Haryati, to see the data on the road. In addition, we also use questionnaire data in the form of a google form to get the perception of these side barriers. The results obtained that the Jalan Rasuna Said Jakarta section is in the Very Low class in the morning, afternoon, and evening. For the next research, it is expected to specifically make a questionnaire to focus more on getting more valid data.*

*Keywords: Volume; Capacity; Side Barriers; Jalan Jendral Sudirman Jakarta; MKJI 1997.*